

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan mutu guru lewat program sertifikasi sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan. Rasionalnya adalah apabila kompetensi guru bagus yang diikuti dengan penghasilan bagus, diharapkan kinerjanya juga bagus. Apabila kinerjanya bagus maka KBM-nya juga bagus. KBM yang bagus diharapkan dapat membuahakan pendidikan yang bermutu. Pemikiran itulah yang mendasari bahwa guru perlu disertifikasi (Muslich, 2007).

Peningkatan kualitas mengajar dan kompetensi guru dicanangkan dalam program sertifikasi pada guru yang diharapkan, guru menjadi pendidik profesional, dengan berpendidikan minimal S-1/D-4 yang berkompentensi sebagai agen pembelajaran serta dibuktikan dengan pemilikan sertifikat pendidik setelah dinyatakan lulus uji kompetensi (sertifikasi). Untuk dapat menjadi seorang guru yang profesional, maka diharuskan memiliki kemampuan untuk mengembangkan aspek kompetensi yang ada pada dirinya, seperti kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan kompetensi sosial. Apabila guru mampu mengembangkan aspek-aspek kompetensi tersebut dengan baik, maka guru tersebut tidak hanya memperoleh keberhasilan, tetapi juga memperoleh kepuasan atas profesi yang dipilihnya (Hasanuddin dan Nurmaliah, 2010).

Berdasarkan keempat kompetensi tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang kompetensi pedagogik guru biologi di daerah kota Madya Pematang Siantar dengan alasan penulis memilih kompetensi pedagogik dikarenakan indikatornya lebih bisa diobservasi, waktu penelitian terbatas, dan kompetensi pedagogik berlangsung berkaitan dengan PBM di sekolah. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajarn peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut: (1) Kemampuan mengelola pembelajaran. (2) Pemahaman terhadap peserta didik. (3) Mengembangkan kurikulum atau silabus (4) Perencanaan pembelajaran. (5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dioalogis (6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran. (7) Evaluasi pembelajaran. (8)

Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa, untuk memperoleh pembelajaran efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diharapkan perlu dilakukan kegiatan manajemen, untuk itu guru diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan pengembangan kurikulum dan pembelajaran secara efektif serta melakukan pengawasan dan pelaksanaannya (Nasutiyon dan Arthana, 2010).

Selain itu, dilakukan juga observasi pada bulan Desember untuk mengetahui jumlah guru biologi yang telah memiliki sertifikat pendidik. Ternyata, jumlah guru biologi yang sudah memiliki sertifikat pendidik sebanyak 22 orang dari 5 sekolah SMA Negeri kota Madya Pematang Siantar, sumber diambil dari sekolah masing-masing. Disamping itu dilakukan juga wawancara di beberapa sekolah SMA Negeri tersebut menunjukkan bahwa: (1) Proses belajar mengajar biologi di kelas, guru sering kali hanya berceramah. Hal inilah yang menyebabkan mata pelajaran biologi itu membosankan menurut mereka (2) Tidak memanfaatkan media yang ada dan penggunaan Lab belum optimal, sehingga kebanyakan siswa tidak mengenali alat-alat laboratorium sama sekali, apalagi untuk menggunakannya, seperti mikroskop misalnya, mereka sangat kesulitan (3) Adanya perbedaan mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pelajaran karena guru tidak menjelaskan kemana siswa akan dibawa (tujuan). Untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan tersebut, Penulis merasa terdorong untuk mengkaji dan meneliti kompetensi pedagogik guru yang telah memiliki sertifikat pendidik, khususnya guru biologi dalam melaksanakan tugasnya yang berkaitan dengan desain pembelajaran. Kompetensi desain pembelajaran guru diambil dari model-model desain pembelajaran yang kemudian dijadikan indikator dan dikembangkan menjadi pernyataan-pernyataan. Aspek ini sangat penting untuk mengetahui hasil dari rancangan yang telah dibuat. maka perlu dilakukan penelitian tentang **“Studi Kompetensi Pedagogik Guru Biologi Bersertifikat Pendidik di SMA Negeri Kota Madya Pematangsiantar”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Ketidak sesuaian guru biologi yang berkompetensi dibidangnya
2. Proses belajar mengajar di SMA Negeri kota madya pematang siantar masih bersifat konvensional
3. Di awal pembelajaran, guru sering kali tidak melakukan apersepsi (tujuan pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi)
4. Guru tidak memperkenalkan dan tidak menggunakan ruangan serta alat-alat laboratorium sebagai media pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran biologi.

## **1.3. Batasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada: Kompetensi guru biologi bersertifikat pada Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam proses belajar mengajar, yang khususnya kompetensi pedagogik guru biologi bersertifikat pendidik yang mengajar pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Madya Pematangsiantar

## **1.4. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana kompetensi pedagogik guru bersertifikat dalam proses belajar mengajar mata pelajaran biologi di SMA Negeri Kota Madya Pematangsiantar?

## **1.5. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru bersertifikat pendidik dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri Kota Madya Pamatang Siantar

### 1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Sebagai masukan bagi guru biologi, bahwasanya kompetensi pedagogik merupakan tulang punggung proses pembelajaran, disini terkandung semua kemampuan guru dalam proses penyampaian belajar serta kunci sukses berhasilnya siswa
2. Merupakan catatan besar dan berfikir bagi guru, bagaimana mengupayakan untuk sebuah peningkatan kriteria kompetensi pedagogik agar mutu pendidikan di Indonesia meningkat
3. Sebagai informasi mengenai kompetensi pedagogik guru biologi bersertifikat pendidik di SMA Negeri Pematangsiantar tergolong kategori baik
4. Sebagai bekal bagi peneliti kelak ketika menjadi guru

### 1.7. Defenisi Operasional

1. Kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.
2. Istilah pedagogik berarti pergaulan dengan anak. Pedagogik merupakan praktek pendidikan anak yang berarti ilmu mendidik anak". Pedagogik secara jelas memiliki kegunaan diantaranya bagi pendidik untuk memahami fenomena pendidikan secara sistematis, memberikan petunjuk tentang yang seharusnya dilaksanakan dalam mendidik, menghindari kesalahan-kesalahan dalam praktek mendidik anak juga untuk ajak untuk mengenal diri sendiri dan melakukan koreksi demi perbaikan bagi diri sendiri.
3. Guru bersertifikat adalah guru yang telah melalui proses sertifikasi dan telah memenuhi standar kualifikasi dan standar kompetensi, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan dan layak.